

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 . Gambaran lokus/umum penelitian

4.1.1. Gambaran umum Yayasan Panti Asuhan Amal Wanita.

Sejarah Yayasan Panti Asuhan Amal Wanita Ciputat ini berawal dari pengajian ibu – ibu di daerah Menteng yang Bernama (Majelis Ta’lim Kaum Ibu Menteng) yang dipimpin oleh Ibu H.Raimah Raib dan pengajian ibu-ibu Petojo yang dinamai (majelis ta’lim Kaum Ibu Petojo) yang dipimpin oleh Ibu H. Rasidar O Loekman. Pada tahun 1964-an pengajian ibu-ibu Menteng dikenal sebagai pengajian ibu-ibu istri pejabat negara atau istri pejabat pemerintah, diantaranya adalah Ibu Fatmawati, Ibu Rahmi Hatta, dan Ibu A. H. Nasution. Dari kedua ibu pimpinan, pengajian ini juga dikenal sebagai ibu guru yang dapat menyampaikan pengantar ceramahnya dalam Bahasa Belanda. Disamping itu pula, Ibu H. Raimah Raib dan Ibu H. Rasidar O Loekman juga mengajar di daerah yang kehidupan ekonominya masih relatif rendah kebawah, sehingga dalam kehidupan mengajarnya sehari-hari dirasakan dengan adanya ketidak seimbangan antara sesama umat Islam dari satu komunitas dengan komunitas umat islam yang lain. Berdasarkan kenyataan yang ada, maka timbulah saat itu sebuah gagasan upaya pengentasan masalah sosial, Kesehatan, ekonomi, dan Pendidikan dimana diperlukan sebuah wadah sebagai fasilitator beramal untuk kaum untuk diberikan rezeki lebih baik, sehingga secara ekonomi mempunyai kemampuan untuk beramal kepada kaum yang kurang beruntung. Pendiri dari yayasan ini sangat menyadari akan permasalahan ketimpangan sosial yang terjadi di tengah – tengah masyarakat yang terjadi saat itu merupakan masalah

bersama yang dihadapi oleh bangsa Indonesia pada umumnya, dan umat Islam khususnya, untuk menanggulangi masalah tersebut, maka hal ini perlu dilakukan secara bersama-sama. Banyak keluarga kaum dhuafa dan anak-anak yatim piatu serta banyaknya juga anak-anak terlantar yang tidak menentu baik dari segi ekonomi, Pendidikan, kesejahteraan, dan lingkungan.

Keluarga-keluarga tersebut sering tidak mendapat perhatian dari kaum muslim yang terbilang mampu dalam segi ekonomi. Keadaan ini juga ditambah lagi dengan kondisi perekonomian bangsa Indonesia pada saat itu yang sedang dalam keadaan terpuruk, dan pada saat itu pula negara Indonesia memiliki konflik konfrontasi dengan negara Malaysia. Sehingga konsentrasi pemerintah pada saat itu ialah berfokus pada konflik tersebut yang sedang menimpa bangsa Indonesia. Pada saat itu sekretariat Yayasan Amal Wanita di Jalan Tangerang No. 15B (sekarang Jln. K.H Hasyim Ashari No. 15B) Roxi, Jakarta Pusat. Pada tahun 1976, sekretariat Yayasan Amal Wanita pindah ke Jln Petojo Selatan 13 No 5 Jakarta Pusat, kemudian selanjutnya pada tahun 1992 sekretariat Yayasan Amal Wanita pindah ke Jln Ampasit III No. 14 Cideng Jakarta Pusat dan Jln Pulo Raya VIII No 15 Petogokan Kebayoran Baru Jakarta Selatan. Sejak Januari 2008 telah dipindah Kembali ke Jln Wijaya Timur VI No. 32 Petogokan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. Kegiatan Yayasan Amal Wanita pada saat itu pada awalnya adalah berupa mencari donator di lingkungan Majelis Ta'lim yang dipimpin oleh para pendiri yayasan, namun pada perkembangannya, pada tahun 1965 sampai tahun 1970 yayasan telah membangun Panti Asuhan Pondok Pinang di pasar Jum'at, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan, dan Mushola Wanita di Cengkareng, Jakarta Barat.

Pada tahun 1977, sehubungan telah meninggalnya seorang Dewan Pengurus dan seorang anggota telah pindah keluar kota, dan seiring dengan kondisi kepengurusan yayasan yang selalu ingin dikembangkan,

maka pada tahun tersebut kepengurusan yayasan diubah. Pada tahun 1984, yayasan Kembali melakukan perubahan kepengurusan, dan yang terakhir pada tahun 2006 terkait dengan Undang-Undang tentang Yayasan. Panti Asuhan Amal Wanita Ciputat awalnya bernama Panti Asuhan “Pondok Pinang”, panti asuhan ini didirikan pada tahun 1964, yang menampung anak-anak yatim piatu dan terlantar dengan kapasitas kurang lebih mencapai 60 anak. Pada tahun 1970-an, perkembangan ibukota Jakarta sedang sangat pesat sekali, sehingga lokasi Panti Asuhan Pondok Pinang yang terletak diantara Pondok Indah dan Pasar Jum’at terkena pembangunan jalan tembus yang menghubungkan antara jalan Pondok Indah dan Kebayoran Lama. Letak panti saat itu tepat di tengah jalan di muka terminal Lebak Bulus saat ini. Atas upaya dari para pendiri dan bantuan dari Women International Club (WIC) pada tahun 1974 Panti Asuhan pondok pinang dipindahkan dari Kebayoran Lama ke Ciputat hingga saat ini yang beralamatkan di Jln. R.E Martadinata RT 005 RW 04 No. 17, Cipayung, Ciputat, Tangerang Selatan

4.1.2. Letak Geografis Panti Asuhan Yayasan Amal Wanita Ciputat

Yayasan panti asuhan amal Wanita terletak di Jl. R. E. Martadinata No.37, Cipayung, Kec. Ciputat Tim., Kota Tangerang Selatan, Banten 15412. Panti ini masuk dalam wilayah Ciputat Timur, Tangerang Selatan.

Setiap wilayah panti ini berbatasan langsung dengan

- 1) Bagian Utara berbatasan langsung dengan: Pasar Ciputat, dan UIN Syarif Hidayatullah
- 2) Bagian Selatan berbatasan langsung dengan: Tip-Top Ciputat dan Universitas Pamulang
- 3) Bagian Timur berbatasan langsung dengan: Lapangan Terbang Pondok Cabe dan Universitas Terbuka Indonesia

4.1.3. Program Kegiatan Yayasan Panti Asuhan Amal Wanita

Program menghafal Al-Qur'an senantiasa dilakukan di Yayasan Panti Asuhan Amal Wanita pada setiap hari Senin s.d Jum'at setiap pagi dan sore hari dilanjutkan dengan kajian ilmu agama Islam yang diasuh oleh pak ust amri. Program ini sudah berjalan kurang lebih selama panti ini didirikan. Memang pada awalnya panti ini didirikan untuk kegiatan keagamaan dan sosial di sekitar daerah panti ini berdiri. Seiring dengan bertambahnya waktu panti ini terus mengalami kemajuan yang signifikan baik dari program maupun sosial yang dijalankan.

Latar belakang anak-anak disini mereka berlatar belakang dari orang yang kurang mampu secara ekonomi maupun finansial. Pentingnya pemahaman ilmu agama yang diajarkan di panti ini akan menumbuhkan nilai-nilai spiritualitas di kehidupan anak-anak baik kehidupan sosial maupun kehidupan beragama sehari-hari mereka. Untuk itu panti asuhan amal Wanita membuat program menghafal Al-Qur'an dan kajian ilmu agama untuk pemahaman keilmuan agama anak-anak panti. Sedari kecil anak-anak panti asuhan amal Wanita ini kurang diasuh oleh orangtua kandung mereka dan ada dari beberapa mereka yang kurang mendapatkan perhatian dan kasih sayang dari kedua orangtua mereka. Dari kecil mereka sudah diasuh dan dititipkan di panti asuhan amal Wanita ini mereka diasuh, dibesarkan, dan di didik bukan di didik ilmu agama saja tetapi ilmu umum-pun mereka juga diajarkan dan mereka juga di sekolahkan oleh pihak panti untuk bekal masa depan mereka. Diharapkan dengan bekal yang sudah banyak diberikan oleh Yayasan Panti Amal Wanita mampu menjadikan anak-anak panti menjadi anak yang soleh & solehah, dan berguna bagi nusa bangsa serta agama.

4.1.4. Profil Lembaga

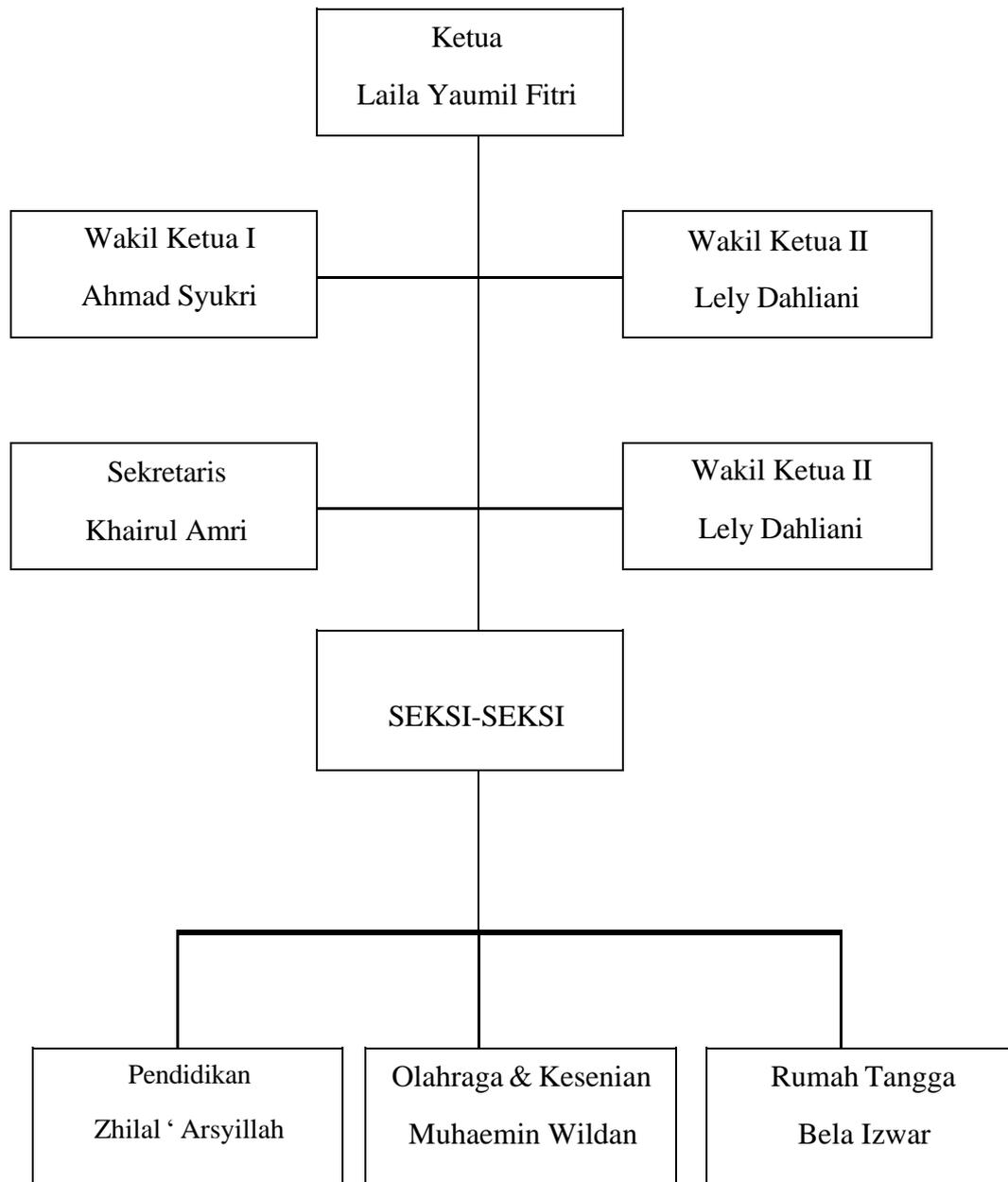
Yayasan Panti asuhan amal Wanita merupakan panti asuhan yang berfokus pada pelayanan spiritual dan menaungi anak-anak terlantar, yatim piatu, anak dhuafa dan dari keluarga yang tidak mampu. Panti ini berada di

bawah naungan organisasi Islam Muhammadiyah yang sudah berdiri sekitar tahun 1964.

- Ketua Panti: Laila Yaumil Fitri
- Nama yayasan: Yayasan Panti Asuhan Amal Wanita
- Alamat: Jl. R. E. Martadinata No.37, Cipayung, Kec. Ciputat Tim., Kota Tangerang Selatan, Banten 15412
- Jumlah anak: 30
- Jumlah Pengurus: 8
- Provinsi: Banten

4.1.5. Struktur Organisasi

Struktur Pengurus Panti Asuhan Amal Wanita Periode 2023-2026



Bagan : 4.1

4.1.6. Visi, misi dan tujuan Lembaga

Visi:

Terwujudnya perlindungan dan pelayanan sosial yang professional dan ramah anak, sebagai percontohan dalam pemenuhan hak-hak anak asuh menjadi anak yang bertaqwa, berakhlaqul karimah dan terampil dalam hidup di masyarakat

Misi:

1. Memberikan perlindungan, pemenuhan kebutuhan dasar dan hak anak yang layak kepada anak asuh
2. Memberikan layanan Pendidikan akhlaqul karimah kepada anak asuh
3. Memberikan layanan Pendidikan formal dan non – formal kepada anak asuh
4. Memberikan pengetahuan dan membiasakan kehidupan yang religious dan disiplin kepada anak asuh

Tujuan:

Membantu dan menyiapkan generasi islam dan beriman serta bertaqwa kepada Allah SWT, berpengatahuan agama dan ilmu lainnya serta mandiri agar menjadi anak yang berguna bagi agama islam, orangtua, bangsa dan negara.

4.2. Hasil Penelitian

4.2.1. Bentuk Perilaku mal adaptif yang dilakukan oleh anak-anak asuh

Seperti yang telah dijelaskan dalam Bab II, Perilaku mal adaptif anak merupakan perilaku yang terbentuk dari ragam aktivitas manusia kemudian terbagi menjadi dua, yakni perilaku adaptif dan perilaku maladaptif. Perilaku mal adaptif, dapat dikatakan sebagai perilaku yang tidak sesuai dengan tuntutan lingkungannya. Sparrow (2005) mendefinisikan perilaku maladaptif sebagai perilaku yang tidak diinginkan yang dapat mengganggu fungsi adaptif individu dalam kehidupannya sehari-hari. Para ahli memberikan definisi mengenai perilaku abnormal berdasarkan hal – hal yang menyimpang baik secara statistic maupun norma sosial. Kriterira terpenting adalah bagaimana perilaku dapat mempengaruhi pribadi seseorang atau kelompok

Latar belakang dari anak-anak asuh disini memiliki latar belakang yang berbeda-beda, oleh karena itu Yayasan Panti Asuhan Amal Wanita menerapkan dan memberikan fasilitas-fasilitas yang menunjang untuk anak-anak asuh bisa belajar baik di dalam panti maupun di luar panti. Contoh pembelajaran di luar panti yaitu adalah sekolah formal pada umumnya. Anak-anak asuh diberikan kebebasan belajar di luar panti yaitu anak-anak diikut sertakan mengikuti program ekstrakurikuler yang ada di sekolah masing-masing sekolah anak-anak asuh. Yayasan Panti Asuhan Amal Wanita memang menekankan pendidikan keagamaan yang begitu kuat kepada anak-anak asuh, tetapi anak-anak asuh juga diberikan hak mereka untuk bisa belajar formal layaknya pada umumnya. Untuk itu Ketua Yayasan Panti Asuhan Amal Wanita mengakui latar belakang dari anak-anak asuh ini berbeda-beda dan bermacam-macam juga karakteristik dan perilaku mereka. Begitu di titipkan di Yayasan Panti Asuhan Amal Wanita ini anak-anak asuh mengekspresikan diri mereka dengan mencoba untuk mencari jati diri mereka ada yang merokok,berkelahi, dan bolos

sekolah. Tetapi dengan pelayanan yang diberikan oleh pihak Yayasan Panti Asuhan Amal Wanita perilaku-perilaku mal adaptif ini bisa diredam dan bisa diminimalisir tingkat perilakunya. Hal ini yang disampaikan oleh Ketua Yayasan Panti Asuhan Amal Wanita Ibu Lely sebagai berikut:

4.2.1.1. Praktik Spiritual

Perkembangan spiritual yang begitu pesat tidak terlepas dari permintaan konsumen berbagai dukungan publikasi baik melalui media cetak maupun elektronik. Ada peralihan konsep dalam praktik spiritual ketika spiritualitas menjadi efek permukaan, ketika tidak ada lagi kedalaman, dan permukaan merupakan logika dari pancaindra. Proses global dengan kecepatan tanpa kendali tersebut tidak seimbang dengan kemampuan manusia dalam menerima dan mencerna, sehingga manusia dihadapkan dengan berbagai tekanan, seperti: tekanan psikis, tekanan perseptual, tekanan sosial, tekanan moral, dan tekanan spiritual yang menyebabkan manusia kehilangan aspek moral sebagai fungsi kontrol (Piliang, 2004:19).

Ibu Lely (Informan 1) merupakan ketua Yayasan Panti Asuhan Amal Wanita. Beliau baru menjabat sebagai ketua 1 tahun yang lalu. Sebelumnya yayasan panti asuhan amal Wanita diketuai oleh Ibu Heni, Ibu Heni merupakan kakak sepupu dari Ibu Lely. Beliau berdua masih saudara dan kerabat dekat yang sama-sama memimpin Yayasan Panti Asuhan Amal Wanita. Menurut Ibu Lely di Yayasan Panti Asuhan Amal Wanita ini banyak sekali kegiatan yang selalu anak-anak ikuti. Kegiatan tersebut adalah: Membaca & Menghafal Al -Qur'an, sholat berjamaah, berdoa bersama setiap malam Jum'at. Kegiatan lain diluar kegiatan keagamaan adalah: Latihan taekwondo, badminton, olahraga bersama, dan kegiatan gotong royong bersama. Ibu Lely menyatakan: Di panti ini kami memberikan fasilitas-fasilitas yang dipakai untuk anak-anak belajar selain itu juga kami juga menyekolahkan mereka dan memfasilitasi mereka dalam belajar. Selain itu juga kami disini

memberikan mereka pelajaran dengan tuntunan ilmu agama seperti membaca Al-Qur'an dan menghafal Al-Qur'an, berdoa bersama setiap malam Jum'at, dan mengkaji ilmu agama. Tidak hanya itu saja kami juga memberikan pengajaran berupa ekstrakurikuler seperti taekwondo dan badminton di panti ini. Ibu Lely mengakui bahwa anak – anak yang tinggal dan diasuh di Yayasan Panti Asuhan Amal Wanita mempunyai latar belakang yang bermacam-macam. Mulai dari faktor ekonomi, hingga yatim piatu. Ibu Lely juga mengatakan bahwa anak-anak yang tinggal di panti asuhan amal Wanita ini kurang lebih 30 anak. Ibu Lely mengatakan: *anak-anak yang tinggal disini memiliki latar belakang yang berbeda-beda ada yang yatim piatu ada yang kedua orang tuanya*

(Informan 1)

Informan 1 menambahkan bahwa anak-anak disini memiliki latar belakang yang berbeda-beda

....sudah tidak bisa menafkahi, hingga dari latar belakang dhu'afa. Disini rata-rata anak setelah lulus SMA mereka pergi dari panti ini karena mereka ingin merasakan kebebasan karena di panti ini kami memang banyak sekali peraturan kepada mereka. Tujuannya agar mereka menjadi anak yang disiplin dan tepat waktu. Kalau ada yang ingin melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi kami disini akan mencarikan mereka beasiswa demi mereka bisa melanjutkan perkuliahan. Tetapi kebanyakan dari mereka setelah tamat SMA ingin pergi dari panti ini. Kalau untuk kegiatan keagamaan disini kami selalu menekankan Pendidikan ilmu, akhlak, dan adab kepada anak-anak disini tentunya kami sangat mengharapkan mereka menjadi anak yang sholeh dan sholehah. Untuk pembelajaran disini kami setiap malam Jum'at berdoa bersama tepatnya di Musholla panti disini setelah sholat maghrib berjamaah. Setiap Senin sampai Jum'at anak-anak belajar ilmu agama dengan mengikuti kajian bersama Pak Ust Amri. Ilmu yang mereka pelajari disini adalah tata cara Sholat, tata cara berwudhu, tata cara puasa, rukun iman, rukun islam, dan fiqih dalam kehidupan sehari- hari. Kami sangat mengharapkan anak-anak disini menjadi anak-anak yang sholeh dan sholehah karena mengingat mereka memiliki latar belakang yang sangat bermacam-macam

Ibu Lely selaku ketua Yayasan Panti Asuhan Amal Wanita sangat mengharapkan anak-anak asuh Yayasan Panti Asuhan Amal Wanita memiliki karakter dan kepribadian yang baik sholeh dan sholehah. Mengingat dari latar belakang mereka yang berbeda-beda dan bermacam-macam. Apalagi mereka dari kecil tidak di didik langsung oleh kedua orang tuanya memang ada Sebagian yang di didik langsung tapi tidak bertahan lama setelah itu baru mereka di titipkan di Yayasan Panti Asuhan Amal Wanita ini. mereka diasuh, di didik, dan diberikan seluruh fasilitas yang mereka butuhkan demi bisa melanjutkan cita-cita mereka di masa yang akan datang. Ibu Lely juga selalu mendoakan mereka dimanapun dan kapanpun karena Ibu Lely sudah menganggap mereka sebagai anak-anaknya dan ibu Lely terus memberikan dorongan dan dukungan serta motivasi kepada anak – anak asuh. Selain itu informan kedua yaitu Pak Ust Amri mengatakan bahwa

informan 2 menambahkan kegiatan anak-anak selaku pembimbing di dalam panti

Hal ini yang disampaikan Pak Ust Amri selaku pembimbing bagi seluruh anak-anak asuh

Anak-anak disini kadang mereka suka membolos sekolah itu untuk kami terus mendidik mereka agar mereka menjadi anak yang selalu taat akan peraturan dan bisa diharapkan menjadi anak yang berbakti bagi nusa, bangsa, dan negara serta taat kepada perintah agamanya. Menurut pengakuan dari anak-anak asuh mereka semua mengakui bahwa mereka suka membolos sekolah dan mencoba untuk merokok secara diam-diam di luar panti (informan 2)

Informan 3 mengakui hal-hal yang ia lakukan selama di panti

Terkadang saya juga suka membolos sekolah kak, saya terkadang juga tidak mengerjakan pekerjaan rumah atau tugas sekolah karena saya malas kak Hal ini juga dijelaskan dari temannya si “ID” yang lain yaitu “H” (informan 3)

Informan 4 mengakui hal-hal yang ia lakukan selama di panti

Saya juga sama kak terkadang saya juga ada rasa malas untuk pergi ke sekolah dan suka membolos, sampai saya pernah ketahuan Pak Amri tidak bersekolah dan membolos akhirnya saya jadi kena hukuman (informan 4)

Informan 5 mengakui hal-hal yang ia lakukan selama di panti

Anak asuh lain juga sempat mengakui perbuatannya yaitu anak asuh panti yang Bernama “F”

Saya pernah merokok secara diam-diam kak, itu juga awalnya saya ikut teman saya di sekolah yang coba untuk ngerokok jadi saya ikut-ikutan teman saya (informan 5)

4.1.1.3 Hubungan antar sesama, dan professional dalam berinteraksi

Kondisi human relation (hubungan antar manusia) adalah “hubungan kemanusiaan yang lebih harmonis yang tercipta atas kesadaran dan kesediaan yang melebur dengan keinginan individu demi memadukan keinginan bersama, tujuannya adalah menghasilkan integrasi yang cukup kukuh, mendorong kerjasama yang produktif dan kreatif dalam rangka mencapai sasaran yang sama (Hasibuan 2013:137 dalam Suryadin & Mistar, 2020 human relation hubungan antar manusia)

Diketahui Anak-anak asuh Yayasan Panti Asuhan Amal Wanita memiliki latar belakang yang berbeda-beda. Mereka dari asal-usul dan latar belakang berbeda-beda ada yang dari Tangerang, Jakarta, Depok, hingga Medan. Kebanyakan dari anak-anak asuh di Yayasan Panti Asuhan Amal Wanita ini adalah dari Medan. Karena salah satu pengurus di Yayasan Panti Asuhan Amal Wanita juga berasal dari Medan. Dari situlah anak-anak yang berasal dari Medan diajak dan diasuh di Yayasan Panti Asuhan Amal Wanita. Hal ini diperkuat dari wawancara oleh Ibu Lely sebagai berikut:

Ibu disini masih baru menjabat kurang lebih satu tahun menjabat sebagai ketua. Menggantikan posisi dari Kakak Ibu yaitu Ibu Heny. Karena beliau mempercayakan posisi ini kepada Ibu untuk meneruskan kepemimpinan kepengurusan panti ini. (Informan 1)

Informan 1 menjelaskan latar belakang dari anak-anak asuh di Yayasan Panti Asuhan Amal Wanita

Kebanyakan dari anak-anak di panti ini latar belakang mereka kebanyakan dari keluarga yang secara ekonomi kurang mampu dan ada juga yang orangtuanya sudah tiada maka mereka dititipkan di panti ini. Pak Rizal yang mengajak dan membujuk mereka untuk tetap tinggal di panti ini. Kebanyakan dari mereka berasal dari Kota Medan tapi ada juga yang dari Jakarta, Depok, Bogor dan Tangerang. Pak rizal memang beliau Asli dari Kota

Medan maka tidak heran kebanyakan dari anak – anak asih kami kebanyakan asalnya dari Kota Medan (informan 1).

.....kalau itu mereka ada yang latar belakang nya bermacam-macam tetapi setelah masuk ke panti ini dengan pengajaran syariat Islam yang kuat dengan berlandaskan Al – Qur'an dan As Sunnah Alhamdulillah setelah kami didik dan kami berikan pengajaran dan pelajaran sifat dan kelakuan mereka lama – kelamaan mulai berubah menjadi baik dan diharapkan menjadi anak yang baik, Sholeh Sholehah, dan berguna bagi nusa, bangsa, dan negara. (informan 1)

4.1.1.4. Kewajiban Dalam Beragama

Fungsi dan kedudukan agama dalam kehidupan manusia sebagai pedoman, aturan dan undang-undang Tuhan yang harus diaati dan mesti dijalankan dalam kehidupan. Agama sebagai way of life, sebagai pedoman hidup yang harus diberlakukan dalam segi kehidupan. Orang yang beragama dapat medisiplinkan dirinya sendiri, menguasai nafsunya dengan ajaran agama. Orang yang beragama cenderung berbuat baik sebanyak-banyaknya, dengan hartanya, tenaganya, dan pikirannya. Agama bermakna sebagai cara, adat kebiasaan, peraturan, undang-undang, taat dan patuh, mengesakan Tuhan, pembalasan, perhitungan, hari kiamat dan nasihat (Ali : 2007 : 25)

Yaitu berupa Sholat 5 waktu secara berjamaah, hafalan Al- Qur'an, mengkaji ilmu fiqih, dan mengerjakan shalat-shalat sunnah rawatib, dan dhuha. Anak-anak asuh dibiasakan di didik oleh para pembina panti untuk mereka bisa mengetahui mana yang baik dan mana yang buruk mana yang halal dan mana yang haram. Didikan inilah yang membuat anak-anak asuh diharapkan menjadi pribadi yang bisa selalu mencontoh perilaku-perilaku yang baik dan memiliki kepribadian yang baik pula. Di tambah lagi, pendidikan di sekolah mereka yang mana pihak Yayasan Panti Asuhan Amal Wanita juga menitipkan anak-anak asuh mereka di sekolah tempat mereka menuntut ilmu dan belajar. Jadi mereka tidak hanya diajarkan pendidikan di dalam Yayasan Panti Asuhan Amal

Wanita saja, akan tetapi

mereka juga diajarkan berbagai disiplin ilmu di sekolah tempat mereka masing-masing belajar menuntut ilmu Hal ini disampaikan

oleh wawancara ketiga anak-anak asih di Yayasan Panti Asuhan Amal Wanita sebagai berikut:

“ID” yang saat ini berusia 15 tahun berasal dari kota Medan Di usia 5 tahun ia sudah ditinggal wafat kedua orangtuanya jadi ia diasuh oleh bibinya saja (adik dari ibunya) menyatakan bahwa dari kelas 3 SD ia sudah dibawa dan diantarkan di Yayasan Panti Asuhan Amal Wanita ini. Karena kedua orangtua dari “ID” ini sudah tiada jadi “ID” dibawa dan diasuh di Yayasan Panti Asuhan Amal Wanita ini diajak oleh salah satu pengurus dan pengasuh panti juga tetapi beliau sudah tidak di panti ini yaitu Bernama pak Ust Rizal. Pak Ust Rizal kebetulan juga satu kampung (satu tempat tinggal) dengan “ID” ini jadi Pak Ust Rizal lah yang telah membawa “ID” ini untuk diasuh dan diajarkan di panti ini. Serta di didik oleh pihak panti Yayasan Panti Asuhan Amal Wanita didikan berupa cara membaca Al-Qur’an dan menghafal Al-Qur’an sesuai dengan pedoman dan kaidah yang berlaku dalam kaidah tajwid pembacaan Al-Qur’an. Selain itu para pendidik di Yayasan Panti Asuhan Amal Wanita juga mengadakan kajian agama setiap setelah sholat maghrib sampai dengan waktu sholat isya dan apabila sudah masuk malam jumat hari (kamis malam) para anak-anak diarahkan untuk berdo’a bersama di malam jum’at tersebut. Mereka mendoakan kerabat-kerabat mereka yang sudah wafat dan berdo’a meminta keselamatan dunia dan akhirat.

“Saya kak semenjak usia 10 tahun sudah di didik dan diajarkan oleh pembimbing dan Pembina di panti ini. Sebelum saya berada di panti ini saya tidak bisa membaca Al-Qur’an, cara membaca Al’Qur’an saya masih terbata-bata dan kurang lancar. Semenjak saya di tinggal dan menetap di panti ini saya jadi bisa membaca dan menghafal Al-Qur’an dengan baik.” (Informan 3)

Berkat dari pembimbing dan pengasuh Yayasan Panti Asuhan Amal Wanita informan “ID” berubah menjadi kepribadian yang lebih baik dengan nilai – nilai keagamaan yang sudah ditanamkan sejak kecil.

Tidak hanya itu “ID” juga diajarkan kajian agama seperti kajian ushul fiqih sehari-hari tentang sholat, puasa, bersuci, yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari

“Disini kami diajarkan bagaimana cara bersuci yang benar, sholat yang benar sesuai dengan pedoman dari Nabi Muhammad, dan tata cara ibadah dalam kehidupan sehari – hari

Setelah diajarkan kajian ilmu agama “ID” beserta teman – teman dan pengurus panti berdoa bersama setiap malam Jum’at. Tujuan dari berdoa bersama ini adalah untuk mendoakan para teman – teman, kerabat – kerabat, dan saudara- saudara yang sudah meninggal mendahului “ID”

Setiap Malam Jum’at kami berdoa bersama tujuannya adalah untuk mendoakan kerabat – kerabat saya yang sudah meninggal kak” (Informan 3)

“H” yang saat ini berusia 14 tahun ia berasal dari Medan. Ia berada di panti amal Wanita dari tahun 2016 berarti kurang lebih “H” di panti ini sudah 8 tahun lamanya. Dari usia 5 tahun “H” sudah di didik dan di asuh di panti amal Wanita ini. Dengan didikan ilmu agama yang mendalam serta bimbingan spiritual seperti kajian agama, membaca & menghafal Al-Qur’an hingga mengadakan doa bersama dengan pengurus dan teman – temannya yang sama tinggal di panti

“H” menyatakan bahwa: *“Saya selama tinggal dan menetap di panti ini banyak sekali mendapatkan ilmu agama seperti membaca Al-Qur’an dan belajar mengenai hukum – hukum ilmu agama.*

Sebelum tinggal di panti ini saya kurang sekali memahami ilmu agama dan disini saya sangat benar – benar di didik dan diajarkan oleh Pak Amri.”

Berkat dari bimbingan dan asuhan dari para pengurus dan Pembina Yayasan Panti Asuhan Amal Wanita kepribadian “H” menjadi pribadi yang lebih baik karena tuntunan dan pemahaman agama yang sudah ditanamkan sejak usia 5 tahun

Di panti ini “H” juga diajarkan beberapa kajian ilmu agama seperti tata cara bersuci, tata cara sholat, rukun iman, rukun islam, dan fiqih kehidupan sehari-hari. Tidak hanya itu informan “H” juga diajak untuk berdoa bersama setiap malam Jum’at. Tujuan dari berdoa setiap malam Jum’at ini adalah untuk mendoakan kerabat, saudara, dan sanak family yang sudah pulang ke rahmatullah. Waktu untuk kajian ilmu agama setiap senin – jum’at setelah sholat maghrib. Khusus di malam Jum’at anak – anak asuh Yayasan Panti Asuhan Amal Wanita berdoa bersama

Selain diajarkan menghafal dan membaca Al-Qur’an saya juga diajarkan beberapa keilmuan kajian agama seperti tata cara sholat dan fiqih sehari – hari. Saya juga diajak oleh Pak Ust Amri berdoa bersama setiap malam Jum’at setiap Habis Maghrib.”

“F” saat ini ia berusia 12 tahun. Ia berasal dari Depok Jawa Barat. Sejak kecil “F” sudah ditinggal oleh ayahnya saja dan sekarang masih tersisa ibunya yang masih ada. “F” mulai dibawa dan diasuh di Yayasan Panti Asuhan Amal Wanita dengan teman – temannya yang lain. Sama dengan teman – temannya yang lain “F” dididik dan dibesarkan dengan lingkungan berbasis ilmu agama yang kuat sehingga begitu

lulus dan keluar di panti ini “F” sudah memiliki basic ilmu agama pedoman hidup yang kuat.

“F” menyatakan bahwa: *Saya dari kecil sudah ditinggal oleh ayah saya dan hanya tinggal dengan ibu sekitar umur 8 tahun saya sudah diajak oleh Ust Rizal untuk tinggal dan menetap di Yayasan Panti Asuhan Amal Wanita lantaran ibu saya sudah tidak sanggup lagi membiayai kehidupan saya. Di panti ini saya dibesarkan dan di didik. Alhamdulillah saya sekarang sudah bisa membaca Al-Qur’an dan mulai menghafalnya sedikit demi sedikit.*

Informan “F” juga mengakui bahwa tidak hanya menghafal dan membaca Al – Qur’an saja tetapi ia juga diajarkan kajian ilmu agama dan berdoa bersama setiap malam Jum’at. Untuk kajian ilmu agama yang diajarkan oleh Pak Ust Amri adalah: kajian ushul fiqih sehari-hari, rukun iman, rukun islam, tata cara bersuci, tata cara sholat, dan tata cara puasa. Agenda ini rutin diadakan setiap hari Senin-Jum’at setelah sholat maghrib.

Informan “F” menyatakan bahwa: Setiap Senin-Jum’at kami setiap hari melakukan kajian ilmu agama dan berdoa bersama setiap malam Jum’at

Menurut Pengakuan dari Pak Ust Amri anak-anak asuh biasa di didik dengan didikan keagamaan yang kuat. Mereka sebelum waktu subuh sudah harus bangun untuk mempersiapkan semua aktivitas yang akan mereka lakukan di hari itu. Pada waktu masuk subuh mereka diajak ke Musholla Panti untuk diajarkan dan diajak shalat berjamaah bersama. Setelah itu dilanjut untuk membaca dan menghafal Al-Qur’an. Tiba pada saat pukul tujuh pagi, anak-anak asuh yang

masuk sekolah pukul tujuh pagi mempersiapkan semua peralatan sekolah dan merapihkan diri untuk bergegas masuk ke sekolah mereka masing-masing.

Hal ini dituturkan langsung oleh Pembina Panti Bapak Ust Amri yaitu sebagai berikut:

Pembina panti Pak Ust Amri

Pak Amri adalah sekretaris sekaligus Pembina Yayasan Panti Asuhan Amal Wanita. Beliau juga yang mengajar di Yayasan Panti Asuhan Amal Wanita ini seperti kajian ilmu agama, membaca & menghafal Al-Qur'an dan berdoa bersama setiap malam Jum'at. Beliau yang mendidik langsung anak-anak di Yayasan Panti Asuhan Amal Wanita beliau juga menetap dan tinggal langsung di Yayasan Panti Asuhan Amal Wanita ini bersama dengan keluarganya. Karena beliau memang ingin melihat langsung kondisi anak – anak yang tinggal selama di panti dan selalu mengawasi mereka di dalam panti serta pak ust Amri mendidik langsung belajar dan mengajar di dalam panti.

Pak ust Amri menyatakan: *Anak – anak disini kegiatannya kalau pagi selepas sholat subuh mereka biasa membaca & menghafal Al-Qur'an sampai dengan waktu Dhuha, setelah itu mereka melanjutkan sholat dhuha sekitar jam 7 pagi mereka melanjutkan kegiatan disekolah sampai dengan sore. Untuk yang sekolah di siang hari mereka masuk di jam 11 siang sampai dengan jam 4 sore. Pada waktu maghrib mereka melaksanakan sholat maghrib berjamaah dilanjut dengan kajian agama sampai dengan waktu isya. Setelah itu dilanjut dengan sholat isya*

berjamaah. Kalau kegiatan lainnya mereka biasa melakukan kegiatan taekwondo dan badminton setiap hari minggu pagi dan rabu sore. Untuk hari minggu sore mereka dilanjut beristirahat dan gotong royong bersama.

Pak Ust Amri setiap hari selalu mengawasi dan mendidik anak-anak asuh Yayasan Panti Asuhan Amal Wanita karena memang beliaulah yang memang selalu memantau setiap Langkah aktivitas, dan gerak-gerik dari anak – anak asuh Yayasan Panti Asuhan Amal Wanita.

Pak Ust Amri menyatakan bahwa: Saya juga tinggal disini kebetulan sebulan yang lalu saya baru pindah dan memutuskan untuk menetap disini bersama anak dan istri saya. Selain itu saya juga sekaligus ingin selalu memantau setiap aktivitas dan gerak-gerik dari anak-anak asuh Yayasan Panti Asuhan Amal Wanita.

Pak Ust Amri juga mengakui bahwa anak-anak asuh di Yayasan Panti Asuhan Amal Wanita sudah beliau anggap sebagai anak beliau sendiri karena memang keseharian beliau selalu bersama anak-anak dan beliau selalu mengawasi anak-anak asuh Yayasan Panti Asuhan Amal Wanita.

Pak Ust Amri mengatakan: Anak-anak disini sudah saya anggap anak sendiri karena saya memang setiap hari bersama mereka. Saya berharap mereka menjadi anak yang soleh dan solehah serta bisa menjadi anak-anak yang berguna bagi nusa bangsa, agama, maupun negara.

Selain itu untuk kajian ilmu agama Pak Ust Amri mengajarkan mereka bagaimana tata cara ibadah seperti tata cara sholat, tata cara puasa, tata cara berwudhu dan

bersuci, rukun iman, rukun islam, wajib, sunnah, makruh, mubah, hingga haram, dan fiqih-fiqih yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Pak Ust Amri juga mengajarkan akhlak dan adab. Tujuannya agar karakter mereka menjadi karakter yang baik dan mencontoh suri tauladan Baginda Nabi Muhammad SAW. Karena bisa dilihat dari latar anak – anak asuh Yayasan Panti Asuhan Amal Wanita yang memang dari kecil tidak di didik langsung dari kedua orang tuanya ada beberapa memang yang di didik langsung tetapi tidak dalam jangka waktu yang Panjang. Maka dari itu Pak Ust Amri menekankan juga Pendidikan adab dan akhlak kepada anak – anak asuh Yayasan Panti Asuhan Amal Wanita.

Pak Ust Amri mengatakan: *Tidak hanya kajian ilmu agama yang saya tekankan kepada mereka (tata cara sholat, tata cara puasa, tata cara berwudhu dan bersuci, rukun iman, rukun islam, wajib, sunnah, makruh, mubah, hingga haram, dan fiqih – fiqih yang berkaitan dengan kehidupan sehari – hari). Tetapi juga penekanan dan pengajaran yang terfokus kepada adab dan akhlak yang bersumber dari Sunnah dan Al – Qur'an suri tauladan pilihan Nabi Muhammad SAW. Tujuannya agar mereka memiliki karakter dan kepribadian yang baik akhlak, sifat, dan perangai serta menjadi anak yang soleh dan solehah serta berguna bagi nusa, bangsa, dan agama.*

Pak Ust Amri juga berharap agar anak – anak asuh Yayasan Panti Asuhan Amal Wanita menjadi anak – anak yang soleh solehah dan berguna bagi nusa, bangsa, dan negara.

4.1.1.5. Hubungan dengan Tuhan:

Bertuhan adalah sifat dasar dari manusia, sejak zaman Nabi Adam manusia sudah mengenal Tuhan. Hubungan primordil itu sudah ada sejak manusia masih berada di dalam alam roh, yang kemudian hubungan itu berlanjut dalam kehidupan yang fana ini. Manusia harus bisa menyerahkan diri sepenuhnya kepada Dia Yang Maha Tinggi. Penyerahan diri ini tidak bisa terjadi tanpa usaha atau tanpa niat. Ajaran rahmat tidak bisa ditafsirkan sebagai bentuk pemilihan yang khusus. (S. Radhakrishnan 2009).

Pelayanan bimbingan spiritual di Yayasan Panti Asuhan Amal Wanita ini mencakup beberapa kegiatan seperti Sholat berjamaah setiap sholat 5 waktu, melaksanakan sholat – sholat sunnah seperti sholat rawatib, dan sholat dhuha, mengamalkan ilmu yang diajarkan oleh pembimbing panti. Target dari pelayanan spiritualitas ini adalah anak-anak asuh Yayasan Panti Asuhan Amal Wanita yang memiliki perilaku mal adaptif dan diharapkan dengan adanya pelayanan spiritualitas ini maka, anak – anak asuh Yayasan Panti Asuhan Amal Wanita yang tadinya memiliki perilaku mal adaptif berubah karena di didik dan di asuh di Yayasan Panti Asuhan Amal Wanita ini karakteristik dan sifatnya berubah menjadi adaptif. Pengasuh menargetkan ini selama anak – anak asuh masih menjadi bagian dalam Yayasan Panti Asuhan Amal Wanita. Teknik pendekatan spiritualitas menurut Rapp (2010) Teknik pelaksanaan tersebut meliputi:

Spiritualitas adalah aspek penting dalam kehidupan manusia, karena itulah pekerja sosial dalam memberikan pelayanan psikososial sebagai layanan utamanya semestinya tidak terlepas dari isu dan konteks spiritualitas. Menurut Rapp (2010) telah menunjukkan bahwa agama dan keyakinan adalah kekuatan dan bukannya patalogi. Pekerja sosial adalah Sebagian dari profesi yang sangat penting untuk mendiskusikan atau membicarakan, mendalami serta mengembangkan pelatihan – pelatihan yang menerapkan pendekatan dengan spiritualitas.

Hal ini disampaikan langsung oleh ketiga anak-anak asuh Yayasan Panti Asuhan Amal Wanita sebagai berikut:

Di panti ini anak – anak asuh selalu mendapatkan Pendidikan agama islam yang begitu kuat dengan Pembina selaku

Pembina di panti ini yang Bernama pak Ust Amri. Beliau yang mendidik langsung anak – anak asuh untuk dididik dan diajarkan sesuai dengan tuntunan syariat ilmu agama Islam untuk itu maka, anak-anak asuh juga diberikan hak dan kewajiban seperti dengan anak-anak pada umumnya seperti sekolah, bermain, dan berteman. Jadi di panti ini anak-anak asuh tidak hanya diajarkan ilmu agama tetapi juga diajarkan ilmu-ilmu yang lain seperti ilmu bela diri, memasak, dan pelajaran umum di sekolah. Tidak hanya itu mereka juga diajarkan seperti gotong royong, membantu seksama yang sedang membutuhkan pertolongan dan bersosialisasi diantara seksama.

saya setiap hari bangun pagi untuk menunaikan sholat subuh berjamaah. Setiap pagi dari Senin – Jum'at saya sekolah di daerah Pondok Cabe dari jam 7 pagi sampai dengan jam 2 Siang. Kalau hari kamis malam kami melaksanakan doa bersama – sama secara rutin disini (di Yayasan Panti Asuhan Amal Wanita). Selama saya di panti ini saya banyak sekali mendapatkan pelajaran yang begitu banyak (informan 4)

Informan 4 adalah salah satu anak asuh Yayasan Panti Asuhan Amal Wanita. Ia mengaku bahwa Pak Ust Amri dan seluruh pengurus dan pembina panti selalu menekankan dan mengajarkan sholat 5 waktu dan juga sholat – sholat sunnah yang lainnya seperti sholat dhuha dan sholat rawatib.

Saya setiap hari sekolah setiap hari senin – jum'at. Saya sekolah masuk pagi dari jam 7 sampai jam 2 siang untuk kegiatan saya disini adalah setiap setelah sholat subuh saya membaca dan menghafal Al-Qur'an dilanjut sholat dhuha dan lanjut untuk bersekolah. Kalau setiap hari kami malam saya dan teman – teman melaksanakan doa bersama untuk mendoakan kerabat – kerabat kami yang sudah meninggal. Kalau untuk di hari minggu pagi dan hari rabu sore saya mengikuti les taekwondo dan badminton (informan 4)

(informan 5) menyatakan: *kami disini terbiasa di didik dengan dasar – dasar ilmu agama seperti membaca & menghafal Al-Qur'an selain itu juga kami diajarkan kajian – kajian ilmu agama, sholat dhuha, dan doa bersama setiap malam Jum'at. Tidak hanya itu kami juga di lesin seperti badminton dan taekwondo kalau yang perempuan les memasak. Setelah saya masuk di panti ini saya merasakan bahwa banyak sekali pelajaran yang saya alami. Saya dari kecil sudah ada di panti ini saya disini di asuh dan dididik oleh pak ust Amri dan yang lainnya.*

Semua anak panti amal Wanita disini selain diajarkan dengan metode penguatan aspek spiritual mereka juga disekolahkan seperti anak – anak pada umumnya. Tidak hanya itu mereka juga diberikan pelajaran tambahan di luar jam sekolah seperti badminton, taekwondo, dan bagi anak – anak asuh perempuan mereka diajarkan memasak. (informan 5)

4.1.1.6. Makna Tujuan dan Harapan

Harapan dan tujuan merupakan sesuatu yang dapat dibentuk dan dapat digunakan sebagai langkah dalam mencapai sebuah perubahan. Perubahan yang dimiliki berkesesuaian dengan keinginan seseorang yang akan menyebabkan seseorang tersebut mencapai hidup yang lebih baik lagi dari sebelumnya (Sayder, 2002)

Pembina panti Pak Ust Amri (Informan 2)

Pak Ust Amri adalah Pembina dan pembimbing di panti asuhan amal Wanita. Beliau sudah lama mengajar dan menetap di panti ini sampai beliau berkeluarga

Informan 2 menceritakan terkait latar belakang dari masing-masing anak-anak asuh yang tinggal di panti ini

Latar belakang mereka ada yang dari keluarga tidak mampu, ada yang yatim, ada yang yatim piatu. Sebelum masuk ke panti ini lingkungan yang mempengaruhi mereka sehingga mereka memiliki sifat dan karakteristik yang bermacam

– macam. Di panti ini kami asuh dan kami di didik dengan tentunya menggunakan pedoman syariat agama Islam yang mengikuti Al – Qur'an dan sunnah nabi. Dengan begitu kami juga memberikan sejumlah fasilitas kepada mereka penunjang aktivitas belajar dan keseharian mereka. Seperti kamar tidur untuk mereka istirahat dan tidur, kamar mandi, alat – alat untuk mereka belajar, dan musholla. Kami juga menyekolahkan mereka memberikan mereka kesempatan untuk bersekolah sampai dengan jenjang SMA. Untuk masuk ke perguruan tinggi kami berusaha untuk mencarikan mereka beasiswa jika mereka mau melanjutkan Pendidikan sampai dengan perguruan tinggi tapi kebanyakan dari mereka tidak ingin melanjutkan ke perguruan tinggi dengan alasan ingin bekerja dan ingin bebas menjalani kehidupan di luar panti ini. Kalaupun ada yang ingin melanjutkan ke perguruan tinggi maka kami akan mencarikan mereka beasiswa hingga tamat setelah itu kalau mereka ingin mengabdikan disini kami sangat persilahkan. (Informan 2)

Informan 2 menjelaskan kembali terkait kegiatan anak-anak asuh panti selain kegiatan di dalam panti

Untuk kegiatan di sekolah dan di panti mereka biasanya kalau di hari Sabtu melakukan kegiatan ekstrakuriluer yang kami (pihak panti) sediakan yaitu badminton, taekwondo, dan khusus perempuan kami berikan pelajaran untuk memasak sebagai tambahan waktu belajar mereka di luar jam belajar

formal. Untuk kegiatan ekstrakurikuler ini biasanya di mulai pada jam 8 pagi sampai dengan selesai (Informan 2)

Informan 2 memberikan informan tujuan anak-anak untuk wajib mengikuti kegiatan eskul di masing-masing tempat mereka bersekolah

tujuannya yaitu agar anak – anak mengetahui minat dan bakat yang bisa dikembangkan untuk masa depan mereka agar mereka juga mendapatkan pengalaman yang banyak dari apa yang sudah mereka dapatkan selama mereka belajar baik belajar formal di sekolah maupun di panti. Tidak hanya itu mereka juga diharapkan memiliki prestasi yang mana prestasi tersebut dapat membanggakan orangtua atau keluarga mereka dan juga tentunya membanggakan kami para Pembina di panti ini (informan 2)

Informan 2 memberikan informasi terkait prestasi yang pernah diraih anak-anak asuh panti

Waktu itu perwakilan dari anak – anak disini kurang lebih ada 3 orang yang sudah pernah menjuarai lomba taekwondo berkat dari usaha dan Latihan mereka yang selama ini mereka jalankan. Harapannya anak – anak asuh yang lain termotivasi dengan apa yang teman – teman yang menjuarai lomba taekwondo ini dan selalu memberikan contoh yang baik untuk teman – temannya yang lain. Agar mereka selalu semangat dalam mempelajari hal – hal yang memang mereka sukai dan menjadikan mereka mengetahui minat dan bakat potensi yang mereka alami. (informan 2)

Dalam hal ini informan 2 memberikan informasi kembali terkait uang saku yang dibawa anak-anak asuh mereka untuk mereka bersekolah

Biasanya kami selama seminggu itu memberikan uang saku kepada mereka yaitu 35 ribu. Itu untuk keperluan mereka sekolah. Tidak hanya itu kami juga memberikan hp untuk menunjang proses belajar dan mengajar mereka juga tetapi untuk menggunakan hp kami memberikan Batasan jam untuk mereka. Jadi selama mereka bersekolah kami berikan mereka hp untuk mereka belajar setelah aktivitas belajar dan mengajar sudah selesai selama sekolah hp mereka kami sita dan kami ambil agar malamnya mereka bisa fokus belajar Kembali di dalam panti ini (informan 2).

Seperti biasa untuk waktu Subuh mereka Sholat berjamaah di Musholla disini setelah itu mereka melanjutkan untuk bertadarus disambung sholat dhuha. Sekitar jam 7 atau jam 8 mereka biasanya melakukan kegiatan bersih – bersih (kerja bakti) di area panti ini. Mulai dari merapihkan tempat tidur mereka, membersihkan ruang halaman tempat tidur mereka, membersihkan sekitar area panti seperti menyapu halaman panti, membuang dan membersihkan sampah menaruh sampah di tempat sampah, membersihkan kamar mandi musholla, membersihkan tempat wudhu yang biasa mereka pakai untuk berwudhu atau bersuci, membersihkan musholla yang biasa kami pakai untuk beribadah. Setelah itu di lanjut mereka bebas melakukan aktivitas apa saja yang mereka inginkan karena di hari ahad itu hari mereka libur untuk melakukan berbagai aktivitas baik belajar di sekolah maupun di panti (informan 2)

Dalam hal ini juga informan 2 menceritakan awal sejarah dari berdirinya panti

Awal mula berdiri panti ini adalah ada sekelompok ibu – ibu pengajian yang mana pengajian tersebut diselenggarakan setiap malam Jum'at. Karena melihat kondisi lingkungan di sekitar harus perlu dibantu dengan inisiatif

sekelompok ibu – ibu pengajian tersebut membuka donasi untuk mendirikan panti dan membantu anak – anak khususnya yang kurang mampu untuk diasuh dan di didik di panti ini sehingga terbentuklah panti ini. (informan 2)

Dalam hal ini informan 2 juga menjelaskan kegiatan di dalam panti

Pak ust Amri: untuk kegiatan disini anak-anak biasa sekolah ada yang masuk pagi dan ada yang masuk siang. Untuk yang masuk pagi anak – anak masuk dari jam 7 pagi sampai jam 2 siang untuk yang masuk siang anak – anak masuk jam 11 sampai jam 4 sore. Kalau sholat subuh mereka biasa sholat subuh berjamaah disini, dilanjut dengan membaca & menghafal Al-Qur'an setelah itu mereka melaksanakan sholat dhuha dan kalau ada yang masuk pagi mereka dilanjut sekolah pagi. Kalau habis sholat maghrib mereka melanjutkan kajian agama sampai dengan isya, dan untuk dihari Kamis mereka biasa melaksanakan doa bersama. (informan 2)

Dalam hal ini informan 2 memberikan harapannya kepada anak-anak asuh panti

Harapan saya tentunya mengharapkan anak – anak menjadi anak – anak yang sholeh dan sholehah, berbakti kepada orangtua nya, berguna bagi nusa bangsa dan negaranya. Doa dan dukungan kami selalu panjatkan kepada anak – anak agar kelak menjadi anak yang bisa membanggakan panti ini dan tentunya kedua orangtua nya yang sudah melahirkan dan membesarkan mereka. (informan 2)

4.1.1.7. Professional dalam berinteraksi

Berinteraksi yang efektif menciptakan pengertian, kesenangan, mempengaruhi sikap, memperkuat hubungan sosial yang positif, dan pada akhirnya mempengaruhi perilaku, yang ditandai dengan adanya keterhubungan (Jalaluddin 2008:13). Tujuan dari interaksi yang efektif adalah untuk memfasilitasi pemahaman pesan yang disampaikan antara pengirim dan penerima. Untuk memastikan bahwa bahasa jelas, dan lengkap, bahwa komunikasi dan umpan balik seimbang, dan hanya bahasa nonverbal yang tepat.

Di Yayasan Panti Asuhan Amal Wanita terdapat 3 kakak senior yang mana mereka di percaya oleh Pak Ust Amri untuk memantau segala kegiatan anak-anak di Yayasan Panti Asuhan Amal Wanita termasuk ketiga orang anak ini yaitu (ID,A,F). Ketiga kakak senior ini sangat unggul dalam bidang keilmuan serta dalam aspek pembelajaran baik dalam aspek ilmu agama maupun ilmu formal, oleh karena itu Pak Ust Amri menaruh kepercayaan penuh kepada ketiga kakak senior ini untuk selalu memantau dan mengawasi segala bentuk aktivitas kepada ketiga adik-adik nya di dalam panti. Ketiga kakak senior ini memiliki keunggulan yaitu sebagai penghafal Al-Qur'an, dan berbakat dalam hal bela diri taekwondo bahkan mereka pernah menjuarai lomba taekwondo tingkat nasional. Pak Ust Amri disini beliau memberikan keterangan terkait dengan ketiga kakak senior yang turut membantu para pengurus dan pembimbing selama menjadi pembimbing dan pengurus di Panti

Keunggulan mereka, mereka bisa menjadi tempat untuk bercerita kepada adik-adiknya di panti ini. Karena adik-adik disini sudah menganggap mereka sebagai kakak mereka sendiri, oleh karena itu adik-adik disini sangat terbuka sekali dengan ketiga kakak senior disini. Apapun permasalahan adik-adik disini kakak-kakak senior itu selalu terbuka dengan adik-adik disini terutama dengan

(ID,A,F). Selain itu mereka juga kami bina disini yang mana mereka sebelum berada di panti ini mereka sempat belajar ilmu agama di Kota asal mereka yaitu Medan. Jadi mereka sudah memiliki ilmu keagamaan yang mana ilmu tersebut sangat berguna sekali untuk membantu kami membina dan membimbing (informan 2)

adik-adik disini. Selain itu juga ketiga senior itu sangat mengerti ilmu Al-Qur'an dan mereka juga menghafal Al-Qur'an. Jadi mereka kami berikan tugas selain menjadi anak asuh mereka juga sebagai pembimbing bagi adik-adik mereka yang tinggal disini. Tentunya kami sebagai pengurus tetap di panti ini sangat terbantu dengan adanya ketiga kakak senior bagi adik-adik disini dan pastinya saya berharap untuk selalu membantu dan memberikan dukungan serta motivasi kepada adik-adik yang ada disini khususnya kepada (ID,A,F). (informan

2